

SIMBOLISASI WARNA DALAM AL-QUR'AN

(Kajian Tafsir Tematik)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Theologi Islam (S. Th. I)

Disusun Oleh:

HAMDAN HIDAYAT

NIM. 12530083

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Hamdan Hidayat
NIM : 12530083
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat rumah : Desa Leuweunggajah Blok Manis Gang Kyai Abdullah Rt/Rw
05/02 Kec. Ciledug Kab. Cirebon
Alamat di Yogyakarta : Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Jl. Babaran Gg. Cemani UH
V/759 P Yogyakarta 55161
Telp/Hp : 085725498463
Judul : Symbolisasi Warna dalam Al-Qur'an
(Kajian Tafsir Tematik)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah di munaqasyahkan dan diwajibkan di revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menganggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Oktober 2015

Saya yang menyatakan,



Hamdan Hidayat
NIM 12530083



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen : Dr. H. Agung Danarto, M. Ag
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Hamdan Hidayat
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Hamdan Hidayat
NIM : 12530083
Judul Skripsi : Simbolisasi Warna Dalam Al-Qur'an

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Theologi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Oktober 2015
Pembimbing

Dr. Agung Danarto, M. Ag
NIP. 196801241994031001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN. 02/DU/PP.00.9/3197/2015

Tugas Akhir dengan judul : SIMBOLISASI WARNA DALAM AL-QUR'AN
(Kajian Tafsir Tematik)

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : HAMDAN HIDAYAT
Nomor Induk Mahasiswa : 12530083
Telah diajukan pada : Rabu, 04 November 2015
Nilai ujian Tugas Akhir : 82 (B+) 3,38

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Agung Danarta, M. Ag
NIP. 19680124 199403 1 001

Penguji II

Drs. Indal Abror, M. Ag
NIP. 19680805 199303 1 007

Penguji III

Dr. Ahmad Baidowi, M. Si
NIP. 19690120 199703 1 001

Yogyakarta, 04 November 2015
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Alim Koswanto, M. Ag
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا لِكَلِمَاتِ رَبِّي لَنَفِدَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنْفَدَ

كَلِمَاتُ رَبِّي وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِ مَدَدًا ﴿١٠٩﴾

"Katakanlah: Sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)."

(Al-kahfi : 109)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Kedua orang tua, kakak, adik, kerabat,
guru dan teman-teman

Almamater tercinta

P.P Al-Luqmaniyyah-Umbulharjo Yogyakarta
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2012
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	Ha titik bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet titik atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es an Ye
ص	Šād	Š	Es titik bawah
ض	Ḍād	Ḍ	De titik bawah
ط	Ṭā'	Ṭ	Te titik bawah
ظ	Žā'	Ž	Zet titik bawah
ع	'Ain	...'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi

ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mím	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
أ	Hamzah	' ...'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena tasydíd, di tulis rangkap:

مُتَعَقِّدِينَ ditulis *muta' aqqidin*

عِدَّة ditulis *'iddah*

C. Tā marbūtah di akhir kata,

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هِبَّة ditulis *hibbah*

جِزْيَةٌ ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نِعْمَةٌ بِاللَّهِ ditulis *ni'matullāh*

زَكَاةُ الْفِطْرِ ditulis *zakātul-fitri*

D. Vokal pendek

— (fathah) ditulis a, contoh ضَرَبَ ditulis *ḍaraba*.

— (kasrah) ditulis i, contoh فَهِمَ ditulis *fahima*.

— (dhammah) ditulis u, contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*.

E. Vokal panjang

1. Fathah+ alif, ditulis ā (garis di atas)

جَاهِلِيَّةٌ ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah+ alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يَسْعَىٰ ditulis *yas'ā*

3. Kasrah+ yā mati, ditulis (garis di atas)

مَجِيدٌ ditulis *majid*

4. Dammah + wau mati, ditulis ū (garis di atas)

فُرُودٌ ditulis *furūd*

F. Vokal rangkap:

1. Fathah + yā' mati, ditulis ai:

بَيْنَكُمْ ditulis *bainakum*

2. Fathah + wau mati, ditulis au:

قَوْلٌ ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, di pisahkan dengan apostrof :

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
----------	---------	----------------

H. Kata sandang alif+ lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyah*, ditulis al-

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
-----------	---------	------------------

الْقِيَاس	ditulis	<i>al-qiyaṣ</i>
-----------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf *syamsiyah*, sama dengan huruf *qamariyah*.

الشَّمْسُ	ditulis	<i>al-syamsu</i>
-----------	---------	------------------

السَّمَاءُ	ditulis	<i>al-sama'ū</i>
------------	---------	------------------

I. Huruf besar

Huruf-huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan kata-kata

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya:

ذَوِي الْفُرُضِ	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
-----------------	---------	----------------------

أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>
-------------------	---------	----------------------

KATA PENGANTAR

وَالْحَمْدُ لِلَّهِ مَدَى الدَّوَامِ # عَلَى جَزِيلِ الْفَضْلِ وَالْإِنْعَامِ
وَأَفْضَلِ الصَّلَاةِ وَالتَّسْلِيمِ # عَلَى النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى الْكَرِيمِ
مُحَمَّدٍ وَصَحْبِهِ وَالْأَلِ # أَهْلِ الثَّقَى وَالْعِلْمِ وَالْكَمَالِ

Al-hamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya yang tidak terbilang sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada bapak para revolusioner Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umat manusia keluar dari zaman kegelapan menuju pembebasan umat manusia yang hakiki.

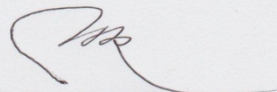
Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebagai wujud tulus dan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Akh. Minhaji, Ph.D., M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan belajar dan menuntut ilmu pada Program Sarjana Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Agung Danarta M.Ag, selaku Pembimbing skripsi.
5. Bapak Moh. Hidayat Noor, S. Ag, M.Ag, selaku Penasehat Akademik.

6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 7. Kedua orang tuaku yang ku sayang Bapak Wirman dan Ibu Madinah yang telah memberikan do'a dan dorongan baik dalam bentuk materi maupun non materi. Serta kakak-kakak, Ahmad Zaeni, Siti Jubaedah, M. Budi Sulaiman, Khairunnisa, adik penulis M. Toha Maulana yang telah memberikan semangat tersendiri bagi penulis.
 8. Teman-teman IAT-C Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2012.
 9. Al-Marhum Al-Magfurllah Bpk KH. Najib Salimi, Ibu Nyai Hj. Siti Chamnah beserta keluarga.
 10. Segenap santri PP. Al-Luqmaniyyah, Umbulharjo-Yogyakarta.
 11. Konco-konco kamar 9 PP. Al-Luqmaniyyah.
 12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
- Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 27 Oktober 2015

Peneliti



Hamdan Hidayat
NIM. 12530083

ABSTRAK

HAMDAN HIDAYAT. Simbolisasi Warna Dalam Al-Qur'an tahun ajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui maksud dan tujuan dari simbolisasi warna dalam al-Qur'an, karena dalam al-Qur'an banyak terdapat ayat yang tersebar dalam beberapa surat yang menyatakan beberapa warna yaitu; merah, kuning, hijau, biru, hitam, dan putih.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan cara berpikir tekstual yang ada dalam al-Qur'an dan kitab tafsir. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan *tematik/library research*, yaitu pendekatan yang menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara mencari penjelasan yang ada di buku-buku dan kitab tafsir, serta lebih menekankan pada deskripsi secara tekstual. Metode pengumpulan data penelitian menggunakan metode *library research* atau kepustakaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) dalam al-Qur'an terdapat sebanyak 6 warna yang terdapat dalam 33 ayat yang tersebar dalam 22 surat. (2) warna-warna tersebut diantaranya: merah, kuning, hijau, biru, hitam, dan putih. (3) ayat yang menyebutkan warna dalam al-Qur'an secara umum menitik beratkan pada sesuatu yang menggambarkan pada sebuah objek tertentu. (4) pemberian symbol dengan menggunakan warna menggambarkan sebuah bukti adanya kemahakuasaan Allah swt atas makhluk-Nya. Dari segi objeknya (a) simbolisasi dengan warna merah ditujukan pada gunung. (b) simbolisasi dengan menggunakan warna hijau ditujukan pada tumbuh-tumbuhan, tanaman, keindahan alam, penggambaran keadaan di surga dan dunia, (c) simbolisasi dengan menggunakan warna kuning di tujukan pada hewan (sapi), tumbuh-tumbuhan. (d) simbolisasi dengan menggunakan warna biru di tujukan pada keadaan manusia ketika hari kiamat. (e) simbolisasi dengan menggunakan warna hitam di tujukan ketika keadaan hari kiamat, dan keadaan di neraka. (f) simbolisasi menggunakan warna putih di tujukan pada kemukjizatan pada Nabi Musa. Dari segi maknanya (a) simbolisasi dengan warna merah ditujukan pada gunung yaitu terdapat unsur-unsur yang mempengaruhi sehingga muncul warna merah. (b) simbolisasi dengan menggunakan warna hijau ditujukan pada tumbuh-tumbuhan, tanaman, keindahan alam, yaitu terdapat unsur dzat hijau daun (*kloroplas*). (c) simbolisasi dengan menggunakan warna kuning di tujukan pada hewan (sapi), yaitu dilihat dari segi umur antara muda dan tuanya sapi tersebut. (d) simbolisasi dengan menggunakan warna biru di tujukan pada keadaan manusia ketika hari kiamat, yaitu sebagai balasan bagi orang yang berbuat dosa. (e) simbolisasi dengan menggunakan warna hitam di tujukan ketika keadaan hari kiamat, dan keadaan di neraka, maksudnya yaitu penggambaran untuk orang yang berdusta dan menyombongkan diri. (f) simbolisasi menggunakan warna putih di tujukan pada kemukjizatan pada Nabi Musa, maksudnya yaitu membuktikan kepada Firaun supaya beriman kepada Allah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN KELAYAKAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	xi
HALAMAN ABSTRAK	xiii
HALAMAN DAFTAR ISI	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II : SIMBOL DAN WARNA	13
A. Pengertian Simbol.....	13
1. Pengertian Simbol dari Aspek Etimologi dan Terminologi...	13
2. Pengertian Simbol Menurut Para Ahli	16
3. Bentuk Simbol Secara Umum.....	18
a. Bentuk Simbol Presentasional.....	18
b. Bentuk Simbol Diskurtif	19
4. Fungsi Simbol Secara Umum	19
a. Simbol sebagai Media Komunikasi.....	19
b. Penghubung Antara Manusia dengan Alam Religius.....	20
B. Pengertian Warna	21
1. PengertianWarna dari Aspek Etimologi dan Terminologi.....	21
2. Pengertian Warna Menurut Para Ahli	23
3. Pembagian Warna	24
4. Proses Pembentukan Warna.....	28

5. Karakteristik dan Sifat Warna	30
a. Merah	30
b. Kuning	31
c. Hijau	32
d. Biru	33
e. Hitam	35
f. Putih	35
BAB III : WARNA DALAM AL-QUR'AN.....	37
1. Bentuk Pengungkapan Ayat-ayat Warna dalam Al-Qur'an Berdasarkan Makiyyah dan Madaniyyah	37
2. Redaksi Ayat Warna dalam Al-Qur'an	43
a. Merah	43
b. Kuning	44
c. Hijau	47
d. Biru	51
e. Hitam	52
f. Putih	55
BAB IV: PENAFSIRAN AYAT DAN SIMBOLISASI WARNA DALAM AL-QUR'AN	61
1. Warna Merah sebagai simbol penggambaran keindahan alam	61
2. Warna Kuning	63
a. Kuning sebagai Simbol Penggambaran Manusia di Dunia	63
b. Kuning sebagai Simbol Tumbuhan	66
c. Kuning sebagai Simbol Hewan	69
d. Kuning sebagai Simbol Api	72
e. Kuning sebagai Simbol Kebiasaan	74
3. Warna Hijau	75
a. Hijau sebagai Simbol Bumi yang Subur	75
b. Hijau sebagai Simbol Surga	81
c. Hijau sebagai Simbol Mimpi	85
4. Warna Biru sebagai Simbol Keadaan Manusia pada Hari Kiamat	88
5. Warna Hitam	90
a. Hitam sebagai Simbol Penggambaran Manusia pada Hari Kiamat	90
b. Hitam sebagai Simbol Ekspresi Wajah	92
6. Warna putih	93
a. Putih sebagai Simbol Penggambaran Keadaan Manusia di Surga	93

b. Putih sebagai Simbol Kemukjizatan Nabi Musa.....	94
c. Putih sebagai Simbol Waktu Fajar	101
d. Putih sebagai Simbol Ekspresi	102
BAB V : PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	106
Daftar Pustaka	107
Lampiran	111
CURICULUM VITAE	111



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an al-Karim memperkenalkan dirinya dengan berbagai ciri dan sifat. Salah satu diantaranya adalah bahwa ia merupakan kitab yang keotentikannya dijamin oleh Allah, dan ia adalah kitab yang selalu dipelihara :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿١﴾

“Sesungguhnya kami-lah yang menurunkan al-Qur’an, dan sesungguhnya kami-lah yang benar-benar memeliharanya”.¹

Ayat ini memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurnian al-Quran selama-lamanya dari cacat cela dan dari tangan-tangan usil yang mencoba untuk mengurangi dan menambahnya.² Demikian Allah menjamin keotentikan al-Qur’an, karena al-Qur’an itu hanya satu dan tidak pernah berubah, karena kitab itu adalah wahyu tuhan, yang setiap hurufnya dijaga.³ Jaminan yang diberikan atas dasar kemahakuasaan dan kemahatuhanaan-Nya, serta berkat upaya-upaya yang dilakukan oleh makhluk-makhluk-Nya, terutama oleh manusia. Dengan jaminan ayat diatas, setiap muslim percaya bahwa apa yang dibaca dan

¹ Qs. Al-Hijr : 9

² Moh. Chadziq Charisma, *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Qur’an*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1991), hlm. 25

³ Al-Makin, *Antara Barat Dan Timur “Batasan, Dominasi, Relasi dan Globalisasi”*, (Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2015), hlm 101.

didengarnya sebagai al-Qur'an tidak berbeda sedikitpun dengan apa yang pernah dibaca oleh Rasulullah dan yang didengar serta dibaca oleh para sahabat Nabi,⁴ karena menurut Ignaz Goldziher Al-Qur'an itu final ditangan Nabi Muhammad,⁵ al-Qur'an bukan hanya sebuah kitab yang sudah terjaga keotentikannya, didalamnya pun terdapat kemukjizatan, keistimewaan dan keindahan yang dimiliki al-Qur'an yang menetapkan kelemahan manusia.⁶Dari sisi lain al-Qur'an memiliki berbagai keindahan yang tak terperi. Salah satunya adalah keindahan gaya bahasa yang mengungkapkan sebuah bahasa yang tak sebenarnya.⁷

Sebagai wahyu Ilahi, al-Qur'an diyakini mencakup segala hal dan bersifat universal. Kandungan al-Qur'an yang begitu istimewa itulah yang menyebabkannya dianggap sebagai mukjizat paling indah sepanjang masa, yang diturunkan untuk umat manusia lewat Rasulullah Muhammad. Ia merupakan inspirasi dan petunjuk yang pengertiannya tidak memiliki batasan khusus dan dipakai secara umum,⁸ yang memiliki kandungan makna yang sangat kaya, luas

⁴M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung:Mizan , 1994), hlm 21

⁵Al-Makin, *Antara Barat dan Timur*, hlm. 93

⁶ Mardjoko Idris, *Stilistika Al-Quran: Kajian Pragmatik*, (Yogyakarta:Karya Media, 2013), hlm ix

⁷ Mardjoko Idris, *Stilistika Al-Quran*, hlm vii

⁸Sugeng Sugiyono, *Lisan dan Kalam "Kajian Semantik Al-Qur'an"*, (Yogyakarta: UIN Suka Press, 2009), hlm. 46

dan mendalam sehingga setiap lafadznya bisa memunculkan banyak makna dan arti, sesuai dengan kemampuan dan cara pembacaan seseorang.⁹

Salah satu keindahan yang kita ketahui adalah warna, begitu banyak warna di dunia ini yang mampu menghiasi dan menyegarkan pandangan mata kita. Didalam al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang menyebutkan warna-warna yang menyesuaikan dan menggambarkan indahnya ciptaan Allah, begitu juga menggambarkan perilaku manusia ketika mengarungi kehidupan didunia ini. Seperti dalam Q.S Ali-imran ayat 106 :

يَوْمَ تَبْيَضُّ وُجُوهٌُ وَتَسْوَدُّ وُجُوهٌُ فَأَمَّا الَّذِينَ أَسْوَدَتْ وُجُوهُهُمْ أَكَفَرْتُمْ بَعْدَ إِيمَانِكُمْ فَذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ ﴿١٠٦﴾

Artinya “pada hari yang di waktu itu ada muka yang putih berseri dan ada pula muka yang hitam muram. Adapun orang-orang yang hitam muram mukanya (kepada mereka dikatakan): "Kenapa kamu kafir sesudah kamu beriman? Karena itu rasakanlah adzab disebabkan kekafiranmu itu”.

Warna adalah suatu konsep yang membantu kita mengenali sifat berbagai objek dan mendefinisikannya dengan lebih tepat, karena setiap warna mempunyai satu motif yang kuat tertentu untuk mengidentifikasi berbagai objek.¹⁰ Jika kita memikirkan warna objek sekeliling kita, segera kita dapat melihat betapa nuansa warna sangat beraneka ragam. Segala sesuatu baik hidup

⁹ Baedhowi, *Antropologi Al-Qur'an*, (Yogyakarta: LKiS, 2009), hlm. 152

¹⁰ Taylor Hartman, *The Color Code (Kode Warna)*, (Batam: Interaksara, 2004) , hlm. 47

maupun mati memiliki warna.¹¹ Warna berperan penting dalam komunikasi manusia dengan dunia luar, dalam kelancaran fungsi ingatannya dan dalam pemenuhan fungsi belajar otaknya, juga para ilmuwan dan filsuf Yunani menggunakan warna sebagai bagian penting dalam opera penyembuhan.¹² Ini karena manusia dapat mengaitkan dengan tepat antara kejadian dan tempat, antara orang dan objek, hanya dari penampakan luar dan warnanya. Pendengaran saja tidak cukup untuk mendefinisikan objek bagi manusia, dunia luar mempunyai makna hanya jika dilihat secara keseluruhan dengan warnanya. Keanekaragaman warna tidak hanya memudahkan pengenalan pelbagai objek dan lingkungan sekitar kita. Keselarasan warna yang sempurna di alam semesta memberikan kenikmatan sangat besar bagi jiwa manusia. Satu-satunya makhluk yang berada di bumi ini yang dapat memahami keberadaan keteraturan seperti itu di alam semesta ini adalah manusia, karena ia mempunyai kemampuan untuk berfikir dan menggunakan nalar.¹³

Yang memotivasi penulis untuk melakukan penelitian perihal warna dalam al-Qur'an ialah karena tanpa kita sadari warna adalah sebagai bentuk cerminan tingkah laku manusia yang diwujudkan dengan warna dan juga warna adalah sebuah bentuk penggambaran keindahan terhadap sebuah objek yang dikenai

¹¹Harun Yahya, *Cita Rasa Seni Warna Ilahi*, (Bandung: Dzikra, 2005), hlm 16.

¹²Jane Struthers, *Terapi Warna, "cara praktis menggunakan warna untuk menyembuhkan dan meningkatkan kualitas hidup"*, (Yogyakarta : KANISIUS, 2008), hlm. 10

¹³Harun Yahya, *Cita Rasa Seni Warna Ilah*, hlm 4

warna tertentu. Seperti misalnya seseorang yang selalu memakai pakaian hitam bisa dikatakan orang tersebut mempunyai tingkah laku yang negatif, padahal belum tentu. Oleh karenanya, selain melakukan kajian secara tekstual, penulis ingin mengupas suasana yang melatarbelakangi digunakannya warna dalam al-Qur'an agar dapat diketahui maksud yang terkandung dalam teks tersebut dalam konteks ayatnya. Karena al-Qur'an merupakan teks yang sangat teliti dalam memilih kata,¹⁴ walaupun kata-kata tersebut hanya terdapat dalam ayat-ayat tertentu yang hanya bisa dilihat secara sepintas, sehingga pembaca mendapati bahwa suatu kata diletakkan dalam al-Qur'an memang diciptakan untuk menyampaikan makna tertentu.¹⁵

Adapun metode tematik dipilih dengan alasan menjelaskan suatu topik secara mendalam dan tuntas,¹⁶ selain ingin menghindari adanya penarikan kesimpulan secara partial (sebagian, memihak [berat sebelah]), penggunaan metode ini dipandang sebagai salah satu efektif untuk dapat memperoleh kesimpulan yang komprehensif dari seluruh ayat yang memuat tentang warna, sekaligus dapat mengetahui warna apa saja yang terdapat dalam al-Qur'an. Berangkat dari adanya gagasan tentang warna dalam al-Qur'an yang diusung

¹⁴M. Nur Kholis Setiawan, *Al-Qur'an Kitab Sastra Terbesar*, (Yogyakarta: eLSAQ Press, 2006), hlm. 52

¹⁵Mauidzoh Hasanah, *Zauj Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, (Yogyakarta, 2009), hlm. 11

¹⁶ Nashruddin Baidan, *Metode Penafsiran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 72

dalam tema ini, untuk itu penulis ingin menguraikan atau mengungkapkan gambaran dari sisi cara pandang ayat-ayat al-Qur'an tentang warna.

Namun yang jelas kemanapun dan dari arah manapun penafsiran ayat-ayat al-Qur'an, semuanya akan bermuara kepada pengakuan akan kebesaran Allah Tuhan sang pencipta alam semesta ini. Dialah yang wajib disembah¹⁷ dan kepada-Nya semua akan kembali.¹⁸

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, maka muncullah beberapa persoalan yang penting untuk dikaji lebih lanjut, diantaranya :

1. Warna apa sajakah yang ada di dalam al-Qur'an dan seperti apakah penggambaran warna dalam al-Qur'an?
2. Bagaimanakah simbolisasi warna dalam al-Qur'an?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui macam-macam warna dalam al-Qur'an dan mengetahui penggambaran warna dalam al-Qur'an.
2. Mengetahui simbolisasi warna dalam al-Qur'an.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini secara konkrit yakni bisa menjadi salah satu referensi yang mengkaji tentang warna, terutama dalam ranah

¹⁷ Al-Hasyr : 22

¹⁸ Yasiin : 83

penafsiran. Lebih lanjut, penulis berharap dengan adanya kajian penafsiran khusus mengenai warna ini dapat bermanfaat bagi kajian lebih lanjut mengenai tafsir al-Qur'an dan diharapkan dapat menambah khazanah literatur tafsir al-Qur'an.

D. Kajian Pustaka

Kajian warna dalam wacana keagamaan di Indonesia selama ini masih jarang dijumpai. Banyak wacana mengenai warna yang ditemui dalam bentuk artikel maupun disebarluaskan melalui media massa cetak maupun elektronik. Berikut ini beberapa bacaan yang telah lebih dahulu membahas tema yang berkaitan dengan warna dalam al-Qur'an.

Literatur buku yang berjudul *Cita Rasa Seni Warna Ilahi* yang ditulis oleh Harun Yahya membahas secara detail mengenai warna sebagai seni Ilahi. Penulis buku ini berusaha menjelaskan definisi warna sebagai cita rasa seni ilahi.¹⁹

Literatur buku yang berjudul *The Color Code (Kode Warna)* yang ditulis oleh Taylor Hartman, membahas mengenai warna sebagai karakteristik dan kepribadian yang ada pada manusia, dengan menggunakan teori sistem kode yang telah penulis jelaskan, sehingga dengan perantara warna seseorang dapat mengembangkan karakter dan kepribadiannya masing-masing.²⁰

Karya ilmiah lain yang membahas mengenai warna yaitu buku karya Jane Struthers yang berjudul *Terapi Warna, "cara praktis menggunakan warna untuk*

¹⁹Harun Yahya, *Cita Rasa Seni Warna Ilahi*, hlm. 16

²⁰Taylor Hartman, *The Color Code (Kode Warna)*, hlm. 22

menyembuhkan dan meningkatkan kualitas hidup”, membahas mengenai warna, karena setiap warna memiliki energi vibrasionalnya sendiri yang terserap ke dalam warna kulit manusia, didalamnya pun penulis menerangkan ilmu tentang warna dan bagaimana setiap warna utama mempengaruhi kesehatan fisik, mental dan spiritual manusia, dan warna sebagai bagian penting dalam opera penyembuhan.²¹

Selain buku yang telah disebutkan di atas, terdapat skripsi yang membahas mengenai warna, yaitu skripsi dari Amanah Nur Utami yang berjudul *Hadis Tentang Hereditas Warna Kulit (Studi Ma’ani al-Hadis)*. Penulis skripsi ini meneliti lebih jauh mengenai hadis tentang hereditas warna kulit dan berusaha menghadirkan pengaruh hereditas (penurunan sifat) warna kulit yang berasal dari orangtuanya yang disebabkan oleh genetika dikarenakan mewarisi dari nenek moyangnya.²²

Sejauh pengamatan penulis belum ditemukan kajian yang membahas tentang warna dalam al-Qur’an secara tematik. Di harapkan kajian ini akan memperkaya diskursus tentang warna dalam al-Qur’an. Di sinilah sesungguhnya kajian ini mendapatkan nilai pentingnya sekaligus membedakannya dengan kajian terdahulu.

²¹ Jane Struthers, *Terapi Warna, “cara praktis menggunakan warna untuk menyembuhkan dan meningkatkan kualitas hidup”*, hlm. 10

²² Amanah Nur Utami, *“Hadis Tentang Hereditas Warna Kulit” (Studi Ma’ani al-Hadis)*, Skripsi Jurusan Tafsir Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, (Yogyakarta, 2012).

E. Metode Penelitian

Jenis penelitian dalam kajian ini adalah kualitatif, karena dalam prosesnya menggunakan data-data yang dikumpulkan berdasar pada telaah kepustakaan (*library research*). Kemudian penelitian kepustakaan ini dikaji secara eksploratif, yang bertujuan untuk merumuskan konsep tertentu dalam al-Qur'an terkait tema warna. Lebih jelasnya, penelitian ini berorientasi pada usaha menghasilkan tafsir tematik (*maudhu'i*).

Secara garis besar penelitian ini terbagi dalam dua data, yaitu primer dan sekunder. Untuk data primernya adalah al-Qur'an, lebih khususnya ayat-ayat yang terkait dengan warna. Sedangkan data sekundernya merujuk pada *al-Mu'jam al-Mufahras li alfadz al-Qur'an al-Karim* untuk penelusuran ayat; kitab tafsir sebagai penjelas al-Qur'an; kamus linguistik bahasa Arab, seperti *Lisān al-'Arab* karya Ibn Mandzur dan *al-Mufradat fi Gharib al-Qur'an* al-Raghib al-Asfihani, penafsiran dan penjelasan dari beberapa kitab tafsir baik klasik maupun kontemporer seperti: *Tafsir al-Qur'an al-'Adzim Ibn Katsir*, *Tafsir Al-Misbah* karya M. Quraish Shihab, serta buku dan artikel lain yang berhubungan dengan tema tersebut.

Metode penafsiran yang digunakan sebagai pisau analisis dalam kajian ini mengikuti pola tematisasi ayat yang selama ini dikenal dalam dunia tafsir. Beberapa langkah yang penulis paparkan dibawah ini merupakan metode tematik yang dirumuskan oleh al-Farmawi dengan mengambil langkah yang sekiranya sesuai dan diperlukan dalam pembahasan. Secara rinci metode yang digunakan

meliputi: *pertama*, menetapkan tema yang akan dibahas (topik), yaitu tema mengenai warna. *Kedua*, menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan tema yang diangkat. *Ketiga*, menyusun runtutan ayat sesuai dengan masa turunnya, disertai dengan pengetahuan asbab an-nuzulnya. *Keempat*, memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam suratnya masing-masing. *Kelima*, menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna (*out line*). *Keenam*, melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis yang relevan dengan pokok pembahasan. *Ketujuh*, mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayatnya yang mempunyai pengertian yang sama, atau mengkompromikan antara yang *'am* (umum) dan yang *khash* (khusus), *mutlaq*, *muqayyad* (terikat), atau pada lahirnya bertentangan, sehingga semuanya bertemu dalam satu muara tanpa perbedaan atau pemaksaan.²³

F. Sistematika Pembahasan

Terkait dengan uraian tentang metode penelitian di atas, agar pembahasan dalam penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, maka akan dibagi menjadi beberapa bab, yaitu:

Bab pertama, pembahasan diawali dengan pendahuluan menguraikan argumentasi tentang signifikansi yang memicu dilakukannya penelitian ini. Bagian ini merupakan bab yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah,

²³ Abdul Hay Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i dan Cara Penerapannya*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 51

tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, mengulas mengenai pengertian simbol dan pengertian warna secara etimologi, terminologi, dan menurut para ahli, pembagian warna dan uraian yang berhubungan dengan simbol dan warna.

Bab ketiga, membahas bentuk-bentuk pengungkapan ayat-ayat warna dalam al-Qur'an, terdiri dari penyebutan ayat warna dan macam-macam warna yang terdapat dalam al-Qur'an, serta menyempurnakan uraian-uraiannya dengan penjelasan-penjelasan ilmu yang berhubungan, dan mengkategorisasikan ayat-ayat warna berdasarkan masa turunnya yaitu melalui cara pengelompokan ayat-ayat warna, sehingga dapat diketahui mana yang merupakan ayat Makiyyah dan mana ayat yang merupakan ayat Madaniyyah.

Bab keempat, akan membahas meliputi: *pertama*, penafsiran ayat warna menurut mufassir. *Kedua*, simbolisasi warna dalam al-Qur'an. *Ketiga*, pembahasan ini sangat penting sebagai jawaban terhadap rumusan masalah penelitian. Hal ini penting dibahas mengingat bahwa ayat yang menyebutkan warna adalah merupakan simbol untuk objek tertentu.

Bab kelima, merupakan bab terakhir atau bab penutup dalam rangkaian pembahasan penelitian ini yang terdiri dari kesimpulan hasil penelitian atas

pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah dan saran-saran yang dimaksudkan sebagai rekomendasi untuk kajian lebih lanjut.

Pada akhir penulisan laporan, akan disajikan pula daftar pustaka yang memuat berbagai referensi yang digunakan oleh peneliti dalam penyusunan laporan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan pembahasan dan penelaahan terhadap masalah-masalah yang menjadi pokok-pokok pembahasan skripsi ini, akhirnya penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data-data yang diperoleh, warna yang disebutkan dalam al-Qur'an ada enam warna yang tersebar dalam 22 surat, dan 33 ayat, antara lain: merah (*hamroa*) disebutkan hanya satu kali dalam al-Qur'an, kuning (*sufrah*) disebutkan sebanyak lima kali dalam al-Qur'an, hijau (*hadroa*) disebutkan sebanyak sembilan kali dalam al-Qur'an, biru (*zurqa*) disebutkan hanya satu kali dalam al-Qur'an, hitam (*muswadda*) disebutkan sebanyak tujuh kali dalam al-Qur'an, putih (*baidho*) disebutkan sebelas kali dalam al-Qur'an.
2. Al-Qur'an juga menyebutkan pelajaran yang bisa diperoleh dari warna dalam sebuah objek tertentu, sebagai pelajaran untuk hidup didunia yang nantinya supaya tidak melakukan perbuatan yang sama seperti yang telah digambarkan dalam al-Qur'an mengenai ayat warna.
3. Banyak kemukjizatan, dan tanda kekuasaan Allah SWT yang digambarkan dengan warna, sebagai bukti Allah itu memiliki kekuasaan yang tiada tandingannya.

4. Keterikatan antara warna dengan tanda kekuasaan Allah SWT dengan maksud dan tujuan tertentu. Diantaranya simbolisasi dengan warna merah ditujukan pada gunung, yakni bermacam-macamnya materi sehingga mempengaruhi perbedaan warna. Warna kuning merupakan penggambaran berbagai macam keadaan. Warna hijau tersebut adalah warna untuk menunjukkan *kloroflas* (dzat hijau daun). Warna biru disebutkan dalam arti mata mereka buta bagi mereka yang berbuat dosa. Warna hitam maksudnya yaitu memberikan penggambaran bagi orang yang berbuat dosa, dengan diperlihatkan warna hitam pada mukanya. Warna putih memberikan penggambaran bagi orang yang beramal baik dengan diperlihatkan muka yang berwarna putih berseri.
5. Simbolisasi warna dalam al-Qur'an diantaranya : **A.** Warna merah sebagai simbol penggambaran keindahan alam. **B.** Warna kuning :1. Sebagai simbol penggambaran manusia di dunia, 2. simbol tumbuhan, 3. Simbol kebinasaan, 4. Simbol api, 5. simbol hewan. **C.** Warna Hijau :1. Sebagai simbol bumi yang subur, 2. Simbol mimpi, 3. Simbol surga. **D.** Warna biru sebagai simbol keadaan manusia pada hari kiamat. **E.** Warna Hitam :1. Sebagai simbol ekspresi wajah, 2.Simbol penggambaran manusia pada hari kiamat. **F.** Warna Putih : 1. Sebagai simbol penggambaran keadaan manusia di surga, 2. simbol mimpi, 3. simbol waktu fajar, 4. simbol kemukjizatan Nabi Musa.

B. Saran

Setelah melakukan kajian makna ayat yang mengandung warna pada skripsi ini, penulis menemukan beberapa fakta diantaranya adalah ternyata penelitian akan ayat-ayat warna mengandung makna nilai motifatif yang ada dalam al-Qur'an, maka dari itu penulis menyarankan bagi mahasiswa untuk perbuatan yang baik, supaya nanti sesuai dengan apa yang telah digambarkan oleh al-Qur'an melalui ayat-ayat yang mengandung warna.

Terkait dengan kajian ayat-ayat warna menurut para mufassir sebagai bahan rujukan skripsi ini, ternyata ada makna-makna yang masih tersembunyi dalam ayat warna tersebut. Maka dari itu untuk lebih jelasnya penulis memberikan saran kepada mahasiswa ilmu al-Qur'an dan tafsir untuk mengembangkan dan menggali lebih dalam lagi ayat-ayat yang mengandung warna tersebut, supaya menjadi kajian yang komprehensif bagi majunya ilmu pengetahuan dalam bidang tafsir. Bukan hanya itu saja, melainkan dengan adanya karya ilmiah ini menjadi tambahan kontribusi dari ilmu al-Qur'an dan tafsir untuk ilmu-ilmu yang lainnya. Serta semoga dengan adanya skripsi ini menjadi kajian intelektual dikalangan mahasiswa ilmu al-Qur'an dan tafsir generasi berikutnya. Atas berkat ridho Allah SWT skripsi ini telah mencapai puncaknya sehingga dapat terselesaikan, semoga mendapatkan berkah dari Allah. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Abd Al-Baqi, Muhammad Fuad. *al-Mu’jam al-Mufahras li al-Fadz al-Qur’an al-Karim*, Dar al-Fikr.1971.
- ‘Abd Ar-Rahman Bin ‘Ali Bin Muhammad, Abi Al-Farh Jamal Al-Din, *Zaad Al-Masir fi ilmi al-Tafsir*, Al-Maktabah Al-Islami.
- Abdullah Sani, Ridwan. *Sains Berbasis Al-Qur’an*, Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2014.
- Ahmad Al-Anshori Al-Qurthubi, Abi Abdillah Muhammad Bin. *Al-Jami’u Li Ahkami Al-Qur’an*, Jakarta: Pustaka Azam. 2009.
- Al-Bantani, Nawawi. *Tafsir al-Munir li ma’alim al-Tanzil al-Musafir ‘an Wujuhi Mahaasin al-Ta’wil*, Surabaya: al-Hidayah Al-Utsman, 2009.
- Al-Farmawi, Abdul Hay. *Metode Tafsir Maudhu’i dan Cara Penerapannya*. Bandung : Pustaka Setia. 2002.
- Al-Misri, Al-Showi. *Hasyiyah Al-Showi ‘Ala Tafsir Jalalain*, (Beirut, Libanon: Dar Al-Kutub Al-‘Ilmiyyah. 1971.
- Al-Mahalli, Jalal Al-Din dan Jalal Al-Din Al-Suyuthi,. *Tafsir Jalalain*, (Beirut, Libanon: Dar Al-Kutub Al-‘Ilmiyyah. 1971.
- Al-Makin, *Antara Barat Dan Timur “Batasan, Dominasi, Relasi dan Globalisasi”*, Jakarta : PT. Serambi Ilmu Semesta, 2015.
- Al-Qattan, Manna’, *Mabahits Fi ‘Ulum Al-Qur’an*, Riyadh: Mansyurat Al-‘Asr Al-Hadits, 1973.
- Ar-Razi, Fahrudin, *Tafsir Kabir Mafatih al-Ghaib*, Dar Al-Fikr, Al-Thaba’ah Wa Al-Nasyr Wa Al-Tawri’.
- Ath-Thabari, Abu Ja’far. *Tafsir Ath-Thabari*, Jakarta: Pustaka Azzam. 2009.
- Atiyah, Ibnu, *Al-Muharrar Al-Wajiz*.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Wasith*, Jakarta: Gema Insani. 2013
- Baedhowi, *Antropologi Al-Qur’an*, Yogyakarta: LKiS, 2009

- Baidan, Nashruddin. *Metode Penafsiran Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Bagus, I Oner, *Simbol Dalam Kamus Filsafat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996
- Bagus, Lorens *Kamus Filsafat*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Baker, A. H. *Manusia Dan Simbol Dalam Bunga Rampai Tentang Filsafat Manusia*, Jakarta: Gramedia. 1977.
- Blackburn, Simon, *Kamus Filsafat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Charisma, Moh.Chadziq. *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Qur'an*. Surabaya: Bina Ilmu. 1991.
- Dillistone, F. W. *The Power Of Symbols*, Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Hamdun, Ghosan, *Tafsir Min Nasmaati Al-Qur'an "Kalimaatu Wa Al-Bayaan"*, Dar Al-Salaam.
- Hasanah, Mauidzoh. *Zauj Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik)*, Skripsi Jurusan Tafsir Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2009.
- Harun, Yahya. *Keajaiban Al-Qur'an*, Purwakarta: Arkan Publishing. 2008.
- Hartman, Taylor. *The Color Code (Kode Warna)*, Batam: Interaksara. 2004.
- Herusatoto, Budiono. *Simbol Dalam Budaya Jawa*, Cet. Ke-3 Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widi. 2000.
- <http://dkv.binus.ac.id/2015/08/26/memahami-warna-melalui-teori-prang-color-wheel/>.
- http://en.wikipedia.org/wiki/Johann_Wolfgang_von_Goethe.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Simbol>.
- Idris, Mardjoko. *Stilistika Al-Quran: Kajian Pragmatik*. Yogyakarta: Karya Media. 2013
- Jung, Carl Gustaf. *Memperkenalkan Psikologi Analitis*, Terj. G. Gremes Jakarta: Gramedia. 1989.
- Kamus Mutahar. *Arab – Indonesia*, Jakarta: Hikmah. 2005.

- Katsir, Ibnu. *Tafsir Ibnu Katsir*, Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i. 2009.
-*Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, Jakarta: Gema Insani, 2012
- Kauma, Fuad. *Tamsil Al-Qur'an*, Yogyakarta: Mitra Pustaka. 2004.
- Manzur, Ibn, *Lisan Al-Arab*, Juz 17, Beirut: Dar Al-Misriyyah.
- Maulana, Achamd. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap dengan EYD dan pembentukan istilah serta akronim bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Absolut. 2011.
- Muhammad, Abi Al-Qasim Al-Husaini Bin, *Al-Mufradat Fi Gharib Al-Qur'an*, Maktabah Nazzaar Musthafa Al-Baazi.
- Mustafa Al-Maraghi, Ahmad. *Tafsir Al-Maraghi*, Semarang: CV. Toha Putra. 1992.
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, Jakarta: Gema Insani. 2012.
- Rahmanto, Budiono. *Simbolisme Dalam Seni*, dalam Majalah Kebudayaan Umum Basis, No. 3.1992.
- Setiawan, M. Nur Kholis, *Al-Qur'an Kitab Sastra Terbesar*, Yogyakarta: eLSAQ Press. 2006.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah "Kesan, Pesan, dan Keserasian Al-Qur'an"*, Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- *Membumikan Al-quran Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan. 1994.
- Struthers, Jane. *Terapi Warna, "cara praktis menggunakan warna untuk menyembuhkan dan meningkatkan kualitas hidup"*, Yogyakarta: KANISIUS. 2008
- Sugiyono, Sugeng. *Lisan dan Kalam "Kajian Semantik Al-Qur'an"*. Yogyakarta: UIN Suka Press. 2009.
- Susanto, P. S Hari. *Mitos Menurut Pemikiran Mircea Eliade*, Yogyakarta: Kanisius. 1987.
- Suyuthi, Imam. *al-Durru al-Mantsur fi al-Tafsir bi al-Matsur*.

-, *Al-Itqan Fi 'Ulum Al-Qur'an*, Beirut: Dar Al-Kutub Al-
'Ilmiyyah, 2012.
- Thalbah, Hisham. *Ensiklopedia Mukjizat Al-Qur'an dan Hadis*, Bekasi: PT.
Sapta Sentosa. 2008.
- Usman, *Ulumul Qur'an*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Utami, Amanah Nur. "*Hadis Tentang Hereditas Warna Kulit*", (Studi
Ma'ani al-Hadis), Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.2012.
- Utsman, Muhammad, *Tafsir Surat Yasiin*, Jakarta: Akbar Media Eka Sarana,
2009.
- Warna%20%20Wikipedia%20bahasa%20Indonesia,%20ensiklopedia%20be
bas.html.
- Wibisono,Wibowo Simbol Menurut Susanne K. Langger, Dalam Buku *Dari
Sudut-Sudut Filsafat*.
- Yahya, Harun. *Cita Rasa Seni Warna Ilahi*. Bandung: Dzikra. 2005.
-, *Keajaiban Al-Qur'an*, Purwakarta: Arkan Publishing, 2008.
- /Arti%20Warna%20dalam%20Ilmu%20Psikologi%20%E2%80%93%20lalu
%20apa%20warna%20kepribadianmu..%20!!%20%20%20erbina%2
0barus.html.

CURICULUM VITAE

Nama : Hamdan Hidayat
Tempat/Tanggal Lahir : Cirebon, 06 Agustus 1993
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Desa Leuweunggajah, Gang. Kyai Abdullah, Blok
Manis RT/RW 05/02, Kec. Ciledug, Kab. Cirebon
No HP : 085725498463
E-mail : hamdanhidayat29@yahoo.com

Riwayat Pendidikan Formal

SD : SD Negeri 1 Leuweunggajah (1998-2005)
SMP : SMP Muhammadiyah Ciledug (2006-2008)
SMA : SMA Negeri 1 Ciledug (2009-2011)
S I : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan
Tafsir (2012-2015)

Riwayat Pendidikan Non-Formal

Madrasah Ibtidaiyyah Diniyyah Leuweunggajah (2000-2004)
Madrasah Diniyyah P.P Al-Luqmaniyyah Yogyakarta (2012-sekarang)